



TEORI DAN KONSEP SUMBER DAYA ALAM DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Agus Gunawan, M.Pd.
Mia Zultrianti Sari, M.Pd.

**Teori dan Konsep
Sumber Daya Alam dan Kesejahteraan
Masyarakat**

Teori dan Konsep Sumber Daya Alam dan Kesejahteraan Masyarakat

**Agus Gunawan, M.Pd
Mia Zultrianti Sari, M.Pd**



Teori dan Konsep Sumber Daya Alam dan Kesejahteraan Masyarakat

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Agus Gunawan, M.Pd
Mia Zultrianti Sari, M.Pd

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: April 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-503-5

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Teori dan Konsep Sumber Daya Alam dan Kesejahteraan Masyarakat sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang keadaan lingkungan alam yang mempunyai nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam adalah unsur-unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

April 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN UPAYA	
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Lingkungan	2
C. Pengertian Kerusakan Lingkungan	3
D. Macam-macam Kerusakan Lingkungan	3
E. Bentuk-bentuk Kerusakan Lingkungan.....	4
F. Upaya Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	13
G. Kasus yang Terjadi Tentang Kerusakan Lingkungan.	16
H. Kesimpulan.....	20
BAB II USAHA- USAHA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA	
MANUSIA	22
A. Pendahuluan.....	22
B. Kondisi Ketenagakerjaan Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)	24
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia	25
1. Pengertian Pembangan Sumber Daya Manusia.....	25
D. Usaha Pembangunan Sumber Daya Manusia	27
1. Usaha Pembangunan Sumber Daya Manusia oleh Pemerintah	27

2. Usaha Pembangunan Sumber Daya Manusia oleh Organisasi (LSM).....	28
E. Teori Pembangunan	35
F. Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	36
G. Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
H. Kesimpulan	39
BAB III PERSOALAN EKONOMI.....	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Persoalan Ekonomi yang Serius	41
C. Persoalan Pembangunan Ekonomi di Negara Sedang Berkembang (NSB)	51
D. Persoalan Pembangunan Ekonomi Daerah	53
E. Kasus Persoalan Ekonomi di Indonesia	59
F. Kesimpulan	61
BAB IV PRODUK NASIONAL DAN PENDAPATAN NASIONAL DAN TABUNGAN PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN INVESTASI ..	62
A. Pendahuluan.....	62
B. Produk Nasional dan Pendapatan Nasional	64
C. Produksi dan Distribusi	74
D. Kasus yang Terjadi di Indonesia	88
E. Kesimpulan	93
BAB V RAGAM KEBIJAKAN EKONOMI	95
A. Pendahuluan.....	95
B. Arti Kebijakan Ekonomi.....	96
C. Beberapa Kebijakan Ekonomi	98

D. Berita Faktual Tentang Kebijakan Ekonomi Moneter (Studi Kasus)	107
E. Kesimpulan.....	109
BAB VI TEORI DETERMINASI	110
A. Pendahuluan.....	110
B. Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional	111
C. Konsep Pendapatan Nasional	112
D. Peranan Pemerintah dan Kebijakan Fiskal	117
E. Pendekatan Analisis Determinasi Pendapatan Nasional (Perekonomian Tiga Sektor)	119
F. Keseimbangan Ekonomi	120
G. Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Pendapatan Nasional dan Multiplier effect dalam perekonomian tiga sektor	121
H. Contoh Kasus	126
I. Kesimpulan.....	128
BAB VII TEORI PRODUKSI DAN PRODUKSI MARGINAL.....	129
A. Pendahuluan.....	129
B. Pengertian Teori Produksi.....	130
C. Faktor Produksi.....	131
D. Fungsi Produksi.....	135
E. Teori Produksi dengan Satu Faktor Berubah.....	138
F. Produksi Marginal	139
G. Teori Produksi dengan Dua Faktor Berubah.....	141
H. Kondisi Jangka Pendek Dan Jangka Panjang	142

I. Berita Terkini Berkaitan dengan Produksi	145
J. Kesimpulan	150
BAB VIII KEWIRAUSAHAAN	151
A. Pendahuluan.....	151
B. Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha	152
C. Ciri-ciri Wirausaha.....	155
D. Proses Kewirausahaan.....	157
E. Faktor-Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Usaha	162
F. Etika Wirausaha.....	168
G. Kesimpulan	170
DAFTAR PUSTAKA.....	173

BAB I

KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN UPAYA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM

A. Pendahuluan

Manusia memiliki berbagai jenis kebutuhan, baik kebutuhan itu pokok atau kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder, dalam memenuhi semua kebutuhannya manusia akan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dialam. Semakin banyak jumlah manusia dibumi, semakin banyak pula sumber daya alam yang digali, diolah, dan dijadikan berbagai macam produk yang telah siap untuk digunakan.

Proses pengambilan, pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam tersebut, akan menghasilkan sisa yang tidak digunakan atau biasa disebut dengan sampah. Sisa bahan pengolahan tersebut akan dibuang karena tidak dibutuhkan pada saat itu. Sisa dari proses tersebut kemudian akan mencemari lingkungan baik itu lingkungan perairan, lingkungan udara dan lingkungan daratan, sehingga lama kelamaan lingkungan tersebut akan menjadi rusak.

Kerusakan lingkungan yang akibat karena pencemaran terjadi dimana-mana yang berdampak pada menurunnya kemampun lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Bahkan, pencemaran dan kerusakan lingkungan dapat menimbulkan berbagai dampak buruk bagi manusia

seperti timbulnya berbagai macam penyakit seperti penyakit kulit, pernafasan dan penyakit lainnya, serta dampak lainnya yaitu akan menyebabkan bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan berbagai bencana yang disebabkan oleh pencemaran lingkungan.

B. Pengertian Lingkungan

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan pengertian lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Pasal 1 ayat 1). Menurut Supardi (2003), lingkungan atau sering juga disebut lingkungan hidup adalah jumlah semua benda hidup dan benda mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Secara garis besar ada 2 (dua) macam lingkungan yaitu lingkungan fisik dan lingkungan biotik.

Pertama, lingkungan fisik adalah segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu misalnya batu-batuan, mineral, air, udara, unsur-unsur iklim, kelembaban, angin dan lain-lain. Lingkungan fisik ini berhubungan erat dengan makhluk hidup yang menghuninya, sebagai contoh mineral yang dikandung suatu tanah menentukan kesuburan yang erat hubungannya dengan tanaman yang tumbuh di atasnya. Kedua, lingkungan biotik adalah segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik manusia, hewan dan tumbuhan.

Tiap unsur biotik, berinteraksi antar biotik dan juga dengan lingkungan fisik atau lingkungan abiotik.

C. Pengertian Kerusakan Lingkungan

Lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal-balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan rill.

Kerusakan lingkungan adalah penurunan mutu lingkungan dengan hilangnya sumber dayaair, udara, dan tanah, kerusakan ekosistem dan punahnyafauna liar.Kerusakan lingkungan juga adalah perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik dan atau hayatinya yang telah mengakibatkan lingkungan menjadi tidak berfungsi lagi atau berkurang kualitasnya untuk diolah dan dimanfaatkan untukkelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

D. Macam-macam Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan telah terjadi dimana-mana, termasuk di Indonesia, yang paling menonjol adalah gangguan atau kerusakan pada berbagai ekosistem yang menyebabkan terganggunya komponen-komponen yang menyusun ekosistem, yaitu keanekaragaman varietas (*genetic, variety, atau subspecies diversity*),

keanekaragaman jenis (*species diversity*). Akibatnya, terjadilah kepunahan varietas atau jenis hayati yang hidup di dalam ekosistem. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam ekosistem karena telah hilangnya beberapa jenis hayati yang berfungsi sebagai produsen dan konsumen. Parahnya krisis lingkungan akibat pembalakan liar, pembakaran hutan, dan pengeksploitasian lingkungan tanpa batas, telah lama menuai protes keras dari masyarakat.

Ancaman kerusakan lingkungan yang menimbulkan hancurnya ekosistem dapat mengancam keselamatan penghuni bumi. Krisis lingkungan dan rusaknya sumber daya alam semata-mata adalah akibat kecerobohan dan ketidakpedulian kita. Hal ini telah menjadi bumerang berupa banjir, tanah longsor, kekeringan akibat merosotnya debit air sungai dan matinya sumber mata air, yang sesungguhnya telah mengancam kematian prematur kehidupan.

E. Bentuk-bentuk Kerusakan Lingkungan

Secara umum, bentuk kerusakan sumberdaya alam dipengaruhi oleh faktor alam dan faktor manusia.

1. Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Manusia

Kerusakan lingkungan yang diakibatkan aktivitas manusia salah satunya dapat berupa pencemaran lingkungan.

a. Pencemaran Lingkungan

Seperti yang sudah kita ketahui dalam dua dekade terakhir ini kita begitu sering mendengar, membaca dan bahkan membicarakan masalah pencemaran lingkungan. Media-media massa memaparkan tentang bermacam-macam pengrusakan lingkungan. Pencemaran sebagai akibat dari tumpahan minyak di lautan, pengrusakan lahan-lahan produktif karena sistem pertanian yang berpindah-pindah, dan bahkan penghancuran plasma nutfah sebagai akibat dari penebangan liar dan pembakaran hutan, serta berbagai macam bentuk pengrusakan lainnya. Selain itu, diskusi-diskusi ilmiah dan seminar-seminar tentang lingkunganpun menjarah kita. Semua itu tentu dengan satu alasan yang sama: *Selamatkan hidup kita, selamatkan bumi.*

Disadari ataupun tidak, problema lingkungan ini telah menjadi salah satu momok yang sangat menakutkan bagi sebagian manusia, karena memang hanya sebagian dari masyarakat dunia yang begitu repot mengurus masalah ini, sementara sebagian yang lainnya (sengaja atau tidak), sibuk pula untuk meingkatkan pencemaran di muka bumi ini.

Masalah pencemaran mulai terangkat ke permukaan dunia dan menjadi topik utama berkisar pada tahun lima puluhan. Tepatnya ketika ditemukan suatu penyakit mental dan kelainan pada syaraf (penyakit Minamata) yang diderita oleh penduduk yang hidup di sekitar teluk Minamata di Jepang.

Pada akhir tahun 1930-an, *Chisso Corporation* di Jepang mendirikan pabrik di pantai Teluk Minamata yang bertujuan untuk memproduksi klorida vinil dan farmaldehid. Proses pembuatan produk tersebut, menimbulkan hasil samping yang mengandung merkuri (Hg) yang dibuang ke dalam perairan teluk. Melalui proses *biomagnifikasi*, ikan-ikan laut dan kerang-kerang mengakumulasi senyawa majemuk klorida metil-merkuri yang sangat beracun dalam konsentrasi tinggi ikan-ikan dan kerang-kerang tersebut kemudian dikonsumsi oleh penduduk di sekitar teluk. Kira-kira 15 tahun sejak pembangunan merkuri di perairan teluk tersebut dimulai, keanehan mental dan cacat syaraf secara permanen terlihat muncul di antara penduduk setempat, terutama pada anak-anak. Melalui diagnosis medis, diketahui bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh keracunan logam merkuri. Kenyataan inilah yang kemudian menjadi pemicu dari masalah-masalah pencemaran lingkungan ke permukaan dunia internasional.

b. Pengertian Pencemaran dan Lingkungan

Pencemaran atau polusi adalah suatu kondisi yang telah berubah dari bentuk asal pada keadaan yang lebih buruk. Pergeseran bentuk tatanan dan kondisi asal pada kondisi yang buruk ini dapat terjadi sebagai akibat masukan dari bahan-bahan pencemar atau polutan. Bahan polutan tersebut pada umumnya mempunyai sifat racun (toksis) yang berbahaya bagi organisme hidup. Toksinitas atau daya racun dari

polutan itulah yang kemudian menjadi pemicu terjadinya pencemaran.

Lingkungan dapat diartikan sebagai media atau suatu areal, tempat atau wilayah yang di dalamnya terdapat bermacam-macam bentuk aktivitas yang berasal dari ornamen-ornamen penyusunnya. Ornamen-ornamen yang ada dalam dan membentuk lingkungan, merupakan suatu bentuk sistem yang saling mengikat, saling menyokong kehidupan mereka, karena itu suatu tatanan lingkungan yang mencakup segala bentuk aktivitas dan interaksi di dalamnya disebut juga dengan *ekosistem*.

Suatu lingkungan hidup dikatakan tercemar apabila telah terjadi perubahan-perubahan dalam tatanan lingkungan itu sehingga tidak sama lagi dengan bentuk asalnya, sebagai akibat dari masuk dan atau dimasukkannya suatu zat atau benda asing ke dalam tatanan lingkungan itu. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kemasukan benda asing itu, memberikan pengaruh (dampak) buruk terhadap organisme yang sudah ada dan hidup dengan baik dalam tatanan lingkungan tersebut, sehingga pada tingkat lanjut dalam arti bila lingkungan tersebut telah tercemar dalam tingkatan yang tinggi, dapat membunuh dan bahkan menghapuskan satu atau lebih jenis organisme yang tadinya hidup normal dalam tatanan lingkungan itu, jadi pencemaran lingkungan adalah terjadinya perubahan dalam suatu tatanan lingkungan asli

menjadi suatu tatanan baru yang lebih buruk dari tatanan aslinya.

Telah dijelaskan dalam undang-undang lingkungan hidup bahwa suatu tatanan lingkungan hidup dikatakan tercemar apabila ke dalam tatanan lingkungan hidup itu masuk atau dimasukkan suatu benda lain yang kemudian memberi pengaruh buruk terhadap bagian-bagian yang menyusun tatanan lingkungan hidup itu sendiri, sehingga tidak dapat lagi hidup sesuai aslinya. Pada tingkat lanjutnya bahkan dapat dapat menghapuskan satu atau lebih dari mata rantai dalam tatanan tersebut, sedangkan suatu pencemaran atau polutan adalah setiap benda, zat ataupun organisme hidup yang masuk kedalam suatu tatanan alami dan kemudian mendatangkan perubahan-perubahan yang bersifat negatif terhadap tatanan yang dimasukinya.

c. Jenis-jenis Pencemaran Lingkungan

Sisa atau bahan buangan hasil berbagai kegiatan manusia tersebut ada yang dibuang ke udara, permukaan tanah dan ke wilayah-wilayah perairan. Karena itu, dapat dibedakan menjadi pencemaran udara, pencemaran tanah, dan pencemaran air.

1) Pencemaran air

Pencemaran air adalah pencemaran tubuh-tubuh air seperti danau, sungai, laut, dan air tanah di sebabkan oleh manusia yang dapat

membahayakan organisme dan tumbuhan yang hidup pada tubuh-tubuh air tersebut.

Ciri-ciri air yang sudah tercemar atau menyimpang dari keadaan normal air, yaitu:

a) Adanya perubahan suhu air

Air biasanya digunakan sebagai pendingin untuk mesin-mesin di pabrik. Air pendingin ini akan menjadi hangat karena menyerap panas dari mesin-mesin tersebut dan jika di buang ke sungai, maka air sungai menjadi lebih hangat. Kondisi ini akan mengurangi kandungan oksigen dalam air yang sangat di butuhkan oleh tumbuhan dan hewan di air.

b) Adanya perubahan warna, bau, dan rasa air

Air yang bersih dengan mudah dapat dilihat dari keadaan fisiknya yaitu, tidak berwarna, berbau dan berasa. Limbah dari industri dan sumber lainnya seringkali berupa bahan organik dan anorganik yang dapat larut dalam air, karena itu warna air berubah dengan adanya bahan-bahan tercemar tersebut.

c) Adanya endapan dan bahan terlarut

Limbah industri dapat pula berupa limbah padat yang tidak larut dalam air. Limbah tersebut kemudian mengendap di dasar air atau melayang-layang di dalam air